ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan *intellectual capital*, kinerja keuangan perusahaan dan nilai perusahaan saat *initial public offering* (IPO). Penelitian ini menggunakan model Pulic – *Value Added Intellectual Coefficients* (VAIC), penelitian ini menguji hubungan efisiensi *value added* (VAIC) terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA dan ROE), kemudian menguji hubungan kinerja keuangan perusahaan (ROA dan ROE) terhadap nilai perusahaan saat IPO (PBV).

Metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut: (1) Perusahaan yang melakukan IPO di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2010-2012 dan menerbitkan laporan keuangan per 31 Desember yang lengkap, (2) Perusahaan memiliki laporan keuangan yang telah diaudit dari tahun 2009-2012, (3) Perusahaan memiliki catatan harga saham dan jumlah lembar saham yang diterbitkan pada saat IPO, (4) Perusahaan tidak mengalami kerugian pada saat melakukan IPO, (5) Perusahaan mempunyai nilai ekuitas yang positif. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh sampel sebanyak 66 perusahaan selama tiga tahun periode pengamatan. Kemudian, terdapat 9 sampel yang termasuk *outlier* sehingga harus dikeluarkan dari sampel penelitian. jadi, jumlah akhir sampel yang layak diobservasi adalah 57 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *intellectual capital* (VAIC) berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA dan ROE). ROA berpengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan saat IPO (PBV), ROE berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan saat IPO (PBV), sedangkan *intellectual capital* (VAIC) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan saat IPO (PBV).

Kata kunci: *intellectual capital* (IC), kinerja keuangan perusahaan, nilai perusahaan, *initial public offering* (IPO).